BAB 1
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Alam menyediakan berbagai macam kebutuhan manusia baik itu dari tumbuhan, hewan maupun hasil bumi yang selanjutnya diolah sesuai apa yang dibutuhkan dengan seiring berkembangnya zaman. Beraneka macam hasil olahan dari alam yang dikonsumsi baik itu dengan cara dimakan maupun diminum, jenis minuman yang berasal dari alam contohnya kopi, teh, coklat, buah dan lain sebagainya yang banyak memberikan manfaat bagi kehidupan kita. Saat ini yang paling populer diantara contoh – contoh tersebut yaitu kopi yang merupakan komoditas nomor dua yang paling banyak diperdagangkan setelah minyak bumi. Selain itu, kopi merupakan minuman terbesar kedua yang dikonsumsi orang diseluruh dunia setelah air (Nadya Sofiana, 2011, h.11). Menurut *website* Fitzania.com yang merupakan *website* berisi informasi tentang kesehatan menyebutkan fakta lain juga mengatakan bahwa setiap satu dari tiga orang di dunia, adalah peminum kopi.

Menurut *website* beritasatu.com kopi kini menjadi identitas kelas, budaya, juga penanda tingkat sosial suatu individu atau masyarakat. Bagi masyarakat kelas atas, kebiasaan minum kopi sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Perubahan rasa kopi ini juga menjadi bagian dari perubahan konstruksi hidup masyarakat perkotaan. Di kota Bandung sendiri banyak didirikan kedai-kedai kopi yang saat ini mampu menyajikan berbagai jenis minuman kopi, pengunjung kedai kopi tidak hanya kaum pria saja tapi juga kaum wanita dan kalangan remaja, umumnya mereka berkumpul bersama teman untuk sekedar berbincang-bincang, mengadakan pertemuan, atau bisa juga rapat dengan rekan bisnis, itu artinya budaya minum kopi telah menjadi identitas baru masyarakat serta menjadikan salah satu gaya hidup.

Kopi banyak digemari masyarakat luas karena cita rasanya yang khas dan efek psikis yang ditimbulkannya yaitu sebagai penyegar badan dan pikiran, hal ini disebabkan oleh adanya kandungan kafein dalam kopi. Namun demikian, minuman kopi juga memiliki efek negatif bagi peminumnya yaitu diantaranya menggangu kesuburan, meningkatkan resiko terserang penyakit jantung, meningkatkan tekanan darah sehingga berbahaya bagi penderita hipertensi, dan lain-lain. Sebenarnya menikmati kopi belum tentu menyebabkan suatu masalah besar bagi kesehatan seseorang. Namun apabila menikmati kopi yang terlalu berlebih maka akan berdampak negatif pada tubuh. Takaran/dosis kafein yang aman bagi tubuh yaitu antara 100 mg hingga 300 mg perhari.

Namun kenyataannya, keberadaan kopi sebagai minuman favorit serta salah satu gaya hidup ini tidak diimbangi dengan pengetahuan masyarakat mengenai kopi yang mereka minum, manfaatnya bagi tubuh, serta efek negatif yang mungkin ditimbulkan bila mengkonsumsi kopi secara berlebihan. Oleh karena itu diperlukan media informasi yang tepat dan penempatan yang disesuaikan dengan gaya hidup penikmat kopi tersebut agar penyampaian informasi bisa efektif dan tepat sasaran.

I.2 Identifikasi Masalah

Pada tugas akhir ini, dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang telah terindentifikasi antara lain :

- Banyaknya penggemar kopi namun tidak dimbangi dengan pengetahuan masyarakat mengenai efek positif dan negatif dari kopi.
- Belum adanya informasi mengenai kopi yang memfokuskan pada efek kopi yang berpengaruh pada kesehatan.

I.3 Fokus Permasalahan

Permasalahan yang paling utama dalam perancangan ini adalah banyaknya jumlah peminum kopi dan disertai banyaknya kedai-kedai kopi namun tidak diimbangi dengan pemahaman masyarakat mengenai mengenai efek positif dan

negatif yang ditimbulkan bagi tubuh. Perancangan ini difokuskan kepada orang-orang yang suka menikmati di kedai-kedai kopi modern. Media informasi yang tepat dan penempatan yang disesuaikan dengan gaya hidup penikmat kopi tersebut agar penyampaian informasi bisa efektif dan tepat sasaran.

Informasi yang akan disampaikan tidak hanya mengkomunikasikan pengetahuan seputar kopi tetapi diharapkan mampu mengajak masyarakat untuk menganalisis seberapa banyak kopi yang boleh dikonsumsi sehari – hari agar masyarakat memperoleh manfaatnya dan menghindari efek negatifnya melalui media informasi yang disampaikan.

I.4 Tujuan Perancangan

Yang menjadi tujuan pada perancangan ini yaitu menciptakan media yang mampu memberikan informasi mengenai kopi terutama efek yang ditimbulkan bagi tubuh, serta menyampaikan pesan kepada masyakat untuk memanfaatkan pengetahuan yang didapat sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam mengkonsumsi kopi agar pada kesehariannya masyarakat terhindar dari efek negatifnya.